BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia. Dengan memperhatikan kesehatannya manusia tentunya dapat beraktifitas lebih produktif dan efektif tanpa adanya gangguan yang mengganggu kinerja tubuh. Untuk itu pusat kesehatan seperti praktek dokter, klinik kesehatan, rumah sakit, dan beberapa instansi kesehatan lainnya sangat diperlukan bagi manusia untuk menunjang kebutuhan akan kesehatan. Saat ini sudah banyak sekali pusat kesehatan yang tersebar di seluruh Indonesia.

Untuk meningkatkan kinerja dan mempermudah proses penanganan pasien dan pengobatan, maka pusat-pusat kesehatan memiliki peralatan medis yang terdapat unsur elektronika. Fungsi dari adanya unsur elektronika pada alat-alat pusat kesehatan adalah untuk automasi.

Pihak pelayanan kesehatan seperti rumah sakit, klinik kesehatan, dan pelayanan kesehatan lainnya, tentunya tidak mampu memproduksi, menginstalasi alat-alat kesehatan yang digunakan sebagai penunjang pelayanan kesehatan terhadap pasien-pasiennya. Instansi tersebut bekerja sama dengan perusahaan yang bergerak di bidang distributor alat-alat kesehatan. Perusahaan tersebut juga harus mampu menawarkan pekerjaan instalasi, *training* dan jaminan purna jual dari alat kesehatan yang dijual. PT. TAWADA HEALTHCARE adalah salah satu distributor besar di Indonesia pada bidang alat-alat kesehatan, hingga saat ini sudah banyak rumah sakit dan instansi-instansi kesehatan yang telah bekerja sama dengan perusahaan ini.

PT. TAWADA HEALTHCARE adalah salah satu distributor besar di Indonesia di bidang alat-alat kesehatan, hingga saat ini sudah banyak rumah sakit dan instansi-instansi kesehatan yang telah bekerja sama dengan perusahaan ini. PT. TAWADA HEALTHCARE memiliki 12 cabang di kota-kota besar di Indonesia dan berkantor pusat di Jakarta. Kantor cabang terdapat di kota Bandung, Makassar, Medan, Palembang, Pekanbaru, Semarang, Yogyakarta, Surakarta, Surabaya, Bali, Padang, dan Balikpapan. Untuk kantor cabang

Surabaya menangani pelanggan yang terdapat di Jawa Timur dan beberapa bagian provinsi di Indonesia bagian timur sampai Jayapura, Papua.

Pelanggan dari PT. TAWADA HEALTHCARE SURABAYA, diantaranya yaitu, RSUD Dr. Soetomo Surabaya, RSUD Ibnu Sina Gresik, RSUD Bhakti Darma Husada Surabaya, Klinik Sayang Darma Medika, RS Premier Surabaya, RSAL Dr. Ramelan Surabaya, RSU Haji Surabaya, Siloam *Hospital* Surabaya, RSUD Soewandhi, Klinik Jenggolo, Laboratorium Klinik Prodia dan masih banyak lagi.

Melihat besarnya potensi kerja di PT. TAWADA HEALTHCARE, penulis tertarik untuk menimba pengalaman kerja di perusahaan ini dan mempelajari lebih lanjut beberapa cara *troubleshooting* masalah yang ada pada saat melakukan servis peralatan kesehatan dan instalasi peralatan kesehatan.

1.2 Tujuan Kerja Praktek

Adapun tujuan dari kerja praktek ini, yaitu:

- 1. Mempelajari cara instalasi, perbaikan, perawatan dan sistem kerja berbagai macam peralatan medis
- 2. Mendapatkan pengalaman dunia kerja

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup informasi yang diperoleh dan kegiatan yang dilakukan selama kerja praktek tanggal 5 Juni 2017 hingga 28 Juli 2017 di PT. TAWADA HEALTHCARE adalah sebagai berikut:

- Profil perusahaan: Gambaran umum, sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, lokasi, struktur organisasi, deskripsi struktur organisasi, layanan konsumen dan *partner* bisnis.
- Mempelajari cara instalasi DR (*Digital Radiography*), *Printer X-Ray*,
 CR (*Computed Radiography*), *Patient Monitor*, mesin anestesi, dan baby incubator.
- Melakukan perbaikan Alat Kimia Klinik.
- Melakukan Maintenance Alat Pemeriksaan Plasma Protein.

- Sistem kerja mesin anestesi dan *Baby Incubator*.
- Pengalaman kerja praktek yang didapat.

1.4 Metodologi Pelaksanaan

Metode yang digunakan untuk melaksanakan kerja praktek dan pengumpulan data di PT. TAWADA HEALTHCARE adalah:

• Studi Literatur

Selama kegiatan kerja praktek berlangsung perusahaan memberikan tugas untuk mengobservasi dan mempelajari beberapa peralatan kesehatan yang ada di lapangan dengan membaca literatur *manual book* dan *power point training*

• Studi Lapangan

Dalam kerja praktek ini juga dilakukan pengerjaan teknis diluar kantor seperti *maintenance*, perbaikan hingga instalasi peralatan kesehatan di klinik dan rumah sakit. Dalam proses pelaksanaannya teknisi memberikan arahan dan bimbingan selama pengerjaan alat.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan laporan kerja praktek disusun sebagai berikut:

BAB I: Pendahuluan

Bab ini memuat tentang latar belakang, tujuan kerja praktek, ruang lingkup kerja praktek, metodologi pelaksanaan kerja praktek dan sistematika penulisan.

BAB II: Profil Perusahaan

Bab ini memuat tentang Gambaran umum, sejarah, jadwal kerja, produk yang disediakan oleh perusahaan, struktur, deskripsi organisasi perusahaan, layanan konsumen dan *partner* bisnis.

BAB III: Tugas Umum

Bab ini berisi penjelasan mengenai tugas umum yang dilakukan penulis selama kerja praktek secara garis besar.

BAB IV: Tugas Khusus

Bab ini berisi penjelasan mengenai tugas khusus yang dilakukan penulis selama kerja praktek secara lebih spesifik meliputi deskripsi, bagian- bagian, spesifikasi, mekanisme kerja, prosedur pemakaian dan *troubleshooting*.

BAB V: Kesimpulan

Hasil kerja praktek dimuat pada bab ini beserta analisa data dan perusahaan.